

**PROSES PRODUKSI AIR NIRA MENJADI GULA AREN  
DI DESA PERIDAN KECAMATAN SANGKULIRANG  
UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN  
KELUARGA DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur  
Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**



**Oleh:**

**MUHAMMAD RAIHAN ZULPANI**

**NIM. 20.2.21.072**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
JURUSAN SYARI'AH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA  
KUTAI TIMUR  
2024**



Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR  
TERAKREDITASI B

Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 245/SK/BAN-PT/AK-PP/EVI/2020 Tanggal 13 Juni 2020

Alamat : Sookunro Huta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662

Website: <http://www.staiskutaitimur.ac.id> Email: [admin@staiskutaitimur.ac.id](mailto:admin@staiskutaitimur.ac.id)

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

*Assalamualikum Wr. Wb.*

Setelah ini saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i :

Nama : Muhammad Raihan Zulpani

NIM : 20.2.21.072

Jurusan : Syariah

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Proses Produksi Air Nira Menjadi Gula Aren Di Desa Peridan Kecamatan Sangkulirang Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Dalam Perspektif Islam

Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi maklum

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Sangatta, 26 Mei 2024

Pembimbing I

Dr. Satriah, M.Pd

Pembimbing II

H. Zanuar Anwar, Lc, M.S.I

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Syariah

Achmad Fahrudin,  
M.S.I



Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR  
TERAKREDITASI B

Berdasarkan SK BAN-PT nomor:349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020  
Alamat : Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662  
Website: <https://www.staiskutim.ac.id> E-mail: [admin@staiskutim.ac.id](mailto:admin@staiskutim.ac.id)

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Proses Produksi Air Nira Menjadi Gula Aren di Desa  
Peridan Kecamatan Sangkulirang Untuk Meningkatkan  
Perekonomian Keluarga dalam Perspektif Islam

Nama : Muhammad Raihan Zulpani  
Nim : 20.2.21.072  
Jurusan : Syariah  
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasah di depan tim Penguji Jurusan Syariah Program Studi  
Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta (STAI) Sangatta Kutai  
Timur Pada Tanggal 15 Juni 2024 dinyatakan **LULUS** dengan predikat (**Sangat  
Memuaskan**), dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E).

#### Tim Sidang

1. Muchammad Abdul Basir, Lc., MH.  
(Ketua Sidang)
2. Anwar Arifin, M.PdI  
(Sekertaris)
3. Dr. Khusnul Wardan, MPd.  
(Penguji Utama)
4. Mustatho, M.Pd.I.  
(Penguji I)
5. Surono, M.S.I  
(Penguji II)

#### Tanda Tangan

Sangatta, 15 Juni 2024  
Mengesahkan  
Ketua STAI Sangatta Kutai Timur

**Dr. Satriah, M.Pd**  
NIDN. 2116097501

## PERNYATAAN

Nama : Muhammad Raihan Zulpani  
NIM : 20.2.21.072  
Jurusan : Syariah  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Proses Air Nira Menjadi Gula Aren Di Desa Peridan  
Kecamatan Sangkulirang Untuk Meningkatkan  
Perekonomian Keluarga Dalam Perspektif Islam

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 20-06-2024

Menyatakan,  


Muhammad Raihan Zulpani

## **MOTTO**

Realitanya, hidup tidak memberikan apa yang kita inginkan, namun hidup memberikan waktu untuk mencapai apa yang kita inginkan.

Kita merencanakan segalanya untuk hari esok, meskipun tidak tahu tentang masa depan  
adalah "kepercayaan diri"

Masa-masa sulit akan mengajarkanmu bagaimana menjadi kuat dan bagaimana terus berharap kepada Allah SWT .  
"Gus Baha"

Ini jalanmu dan milikmu sendiri  
orang lain mungkin berjalan dengan mu, tetapi tidak ada yang berjalan untukmu  
"Jalaluddin rumi"

## **PERSEMBAHAN**

*Dengan segala kerendahan hati, peneliti dedikasikan karya yang sangat sederhana ini kepada:*

Kedua orang tua yang amat peneliti sayangi, Ayahanda tercinta Wardani Kusuma S.Pkp dan Ibunda tercinta Pahdiana S.Pd yang telah berjuang membesarkan serta mendidik dengan penuh kasih sayang serta do'a yang selalu dipanjatkan untuk setiap langkah dan perjuangan penulis, tanpa do'a dan keringat kalian sesungguhnya penulis tidaklah mampu untuk berada di posisi saat ini. Semoga mereka di rahmati Allah SWT.

Adikku Bayu Putra Wardana dan Hanna Wardah Jamielah yang telah memberikan do'a dan semangat sepanjang waktu. Istriku tercinta, Jumarni yang telah memberikan do'a dan semangat. Do'a dan harapan penulis panjatkan untuk kalian agar senantiasa dalam lindungan-Nya.

Sahabat seperjuanganku Rahul, Maizir, Musidul Amin, dan Ardi. Kemudian teman-teman KKL-14 Siti, Risna, Anisa, Juliya, Rieysha, Putri, Hizbi, Mahrus, dan Ahyar serta teman yang tak dapat kusebutkan satu-persatu terima kasih atas motivasi serta bantuan yang tak dapat kubalas dengan apapun, tanpa kalian aku dan skripsi ini bukanlah apa-apa. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.

Terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras berjuang sampai sejauh ini dan tidak menyerah dan terus berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Almamaterku tercinta Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta, tempat penulis menimba ilmu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke-Islaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia dan di akhirat kelak.

*Alhamdulillah*, akhirnya penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik. Suatu kebanggaan tersendiri, jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Kalaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya ada beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Untuk itu penulis menyampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khusus kepada yang terhormat:

1. Dr. Satriah, M.Pd selaku Ketua STAI Sangatta Kutai Timur.
2. Achmad Fahrudin, M.S.I selaku Ketua Jurusan Syariah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Firdaus, M.E selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Dr. Satriah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Zanuar Anwari, Lc, M.S.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan banyak waktu dan tenaganya untuk membimbing, sehingga dengan kesabaran penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen Pengajar dan staff karyawan di lingkungan program studi Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah STAI Sangatta Kutai Timur.

6. Teristimewa Ayahanda Wardani Kusuma S.Pkp, Ibunda tercinta Pahdiana S.Pd, Adikku Bayu Putra Wardana dan Hanna Wardah Jamielah beserta keluarga tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan memperjuangkan segalanya demi suksesnya peneliti dalam menuntut ilmu.
7. Istriku tercinta, Jumarni yang telah memberikan do'a dan semangat. Do'a dan harapan penulis panjatkan untuk kalian agar senantiasa dalam lindungan-Nya.
8. Sahabat seperjuanganku Rahul, Maizir, Musidul Amin, dan Ardi. Kemudian teman-teman KKL-14 Siti, Risna, Anisa, Juliya, Rieysha, Putri, Hizbi, Mahrus, dan Ahyar serta teman yang tak dapat kusebutkan satu-persatu terima kasih atas motivasi serta bantuan yang tak dapat kubalas dengan apapun, tanpa kalian aku dan skripsi ini bukanlah apa-apa. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.

Atas jasa-jasa mereka, penulis hanya dapat memohon do'a semoga amal mereka diterima oleh Allah SWT. dan mendapat balasan pahala yang lebih baik serta mendapatkan kesuksesan baik itu di dunia maupun di akhirat kelak.

Penulis dalam hal ini juga mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin*.

Sangatta, 26 Juni 2024

Peneliti,

Muhammad Raihan Zulpani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah .....	8
C. Perumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Produksi dalam Ekonomi Islam.....	12
2. Air Nira.....	27
3. Gula Aren .....	28
B. Telaah Pustaka .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	39
C. Data dan Sumber Data.....	40

1. Jenis Data .....	40
2. Sumber Data .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
1. Interview (Wawancara) .....	41
2. Observasi .....	41
3. Dokumentasi.....	42
E. Uji Keabsahan Data .....	42
1. Tringulasi Sumber .....	42
2. Tringulasi Teknik .....	43
3. Tringulasi Waktu.....	43
F. Teknik Analisis Data .....	43
1. Pengumpulan Data .....	44
2. Kondensasi Data.....	44
3. Penyajian Data.....	44
4. Penarikan Kesimpulan.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	46
1. Sejarah Desa Peridan .....	46
2. Demografi.....	48
3. Keadaan Sosial .....	48
4. Keadaan Ekonomi.....	50
5. Letak Geografis.....	51

6. Visi dan Misi.....	52
7. Slogan.....	56
B. Deskripsi Data Penelitian .....	57
1. Proses Produksi Air Nira Menjadi Gula Aren di Desa Peridan .....	57
2. Proses Produksi Air Nira Menjadi Gula Aren di Desa Peridan Kecamatan Sangkulirang Untuk Perekonomian Keluarga Dalam Perspektif Islam .....	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
D. Keterbatasan Penelitian .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran-saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENELITI</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Telaah Pustaka .....	36
Tabel 2	Tabel Jumlah Penduduk Desa Peridan menurut Golongan Usia Tahun 2021 .....	49
Tabel 3	Tabel Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan Tahun 2021 .....	49
Tabel 4	Tabel Jumlah penduduk Desa Peridan Berdasarkan Jumlah Petani Gula Merah .....	50
Tabel 5	Tabel Pembagian Wilayah Administratif Desa Peridan Berdasarkan RT .....	52

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Hal</b>
Gambar 1	Model Miles dan Huberman.....	45
Gambar 2	Peta Wilayah Administratif .....	52

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Konsonan Huruf Arab	Huruf Latin
أ	Ā/ā (untuk fathah panjang)
ي	Ī/ī (untuk kasroh panjang)
و	Ū/ū (untuk dommah panjang)
ث	Ṣ/ṣ
ح	Ḥ/ḥ
خ	Kh
د	D/d
ذ	Ḍ/ḏ
ز	Z/z
س	S/s
ش	Sy
ص	Ṣ/ṣ
ض	Ḍ/ḏ
ط	Ṭ/ṭ
ظ	Ẓ/ẓ
ع	‘
غ	Ġ
ه	H/h
ء	’

### 2. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

- قَالَ dibaca qāla
- قِيلَ dibaca qīla
- يَقُولُ dibaca yaqūlu

### 3. *Ta Marbutah*

Transliterasinya menggunakan:

- a. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya *h*.

Contoh: طَلْحَةُ dibaca Talhah

- b. Pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh: وَصَّةُ الْأَطْفَالِ dibaca raudah al-athfal

### 4. Kata Sandang

Transliterasinya kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ dibaca ar-rajulu

- b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ dibaca al-qalamu

### 5. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh : بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا dibaca Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Dokumentasi
Lampiran 3	Surat Ijin Melakukan Penelitian
Lampiran 4	Surat Balasan Keterangan Ijin Penelitian
Lampiran 5	Lembar Bimbingan Skripsi
Lampiran 6	Nilai Bimbingan Skripsi
Lampiran 7	Surat Keterangan Hasil Cek Plagiasi

## DAFTAR SINGKATAN

<b>Singkatan</b>	<b>Kepanjangan</b>
SWT.	Subhanahu Wa Ta'ala
Saw.	Shalallahu 'alaihi wa sallam
As.	'alaihi wa sallam
QS.	al-Qur'an Surah
HR.	Hadits Riwayat
h.	Halaman
PPL	Penyuluh Pertanian Lapangan
dst.	dan seterusnya
dll.	dan lain-lain
tp.	Tanpa penerbit
ed.	Editor

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penduduk Indonesia sebagian besar tinggal di daerah pedesaan dan hingga saat ini masih bersandarkan pada mata pencaharian dalam sektor pertanian. Di samping itu, sektor pertanian memiliki peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Peran sektor pertanian terlihat nyata dalam penerimaan devisa Negara melalui ekspor, penyediaan lapangan kerja, pemenuhan kebutuhan konsumsi dalam negeri, bahan baku sebagai industri dalam negeri, perolehan nilai tambah dan daya saing serta optimalisasi pengolahan sumber daya alam secara berkelanjutan.<sup>1</sup>

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang kaya, terutama di sektor pertanian. Potensi pertanian di Indonesia sangat besar, karena Indonesia memiliki luas lahan pertanian yang cukup luas serta kondisi tanah yang sangat subur. Hal ini memungkinkan Indonesia menghasilkan hasil pertanian yang melimpah, seperti padi, jagung, kedelai, karet, kelapa, kopi, dan lainnya.

Selain itu, sektor pertanian dan perkebunan di Indonesia juga dapat menjadi sumber penghidupan bagi masyarakat Indonesia. Banyak masyarakat Indonesia yang bekerja di sektor pertanian dan perkebunan, baik sebagai petani maupun buruh tani. Selain itu, sektor pertanian dan perkebunan juga dapat menghasilkan bahan baku bagi sektor industri seperti kelapa sawit yang

---

<sup>1</sup> R. Hidayat, "Analisis Komoditas Unggulan Sub Sektor Perkebunan Di Kabupaten Bengkayang Provinsi Kalimantan Barat," *Social Economic of Agriculture*. Vol.2 No.1 (2013).

diolah menjadi minyak kelapa sawit, teh yang diolah menjadi teh instan, dan lainnya.

Sektor pertanian dan perkebunan juga dapat menghasilkan devisa bagi Indonesia, terutama melalui ekspor produk pertanian. Indonesia merupakan salah satu produsen dan eksportir utama komoditas pertanian seperti kelapa sawit, kopi, teh, dan lainnya. Dengan demikian, sektor pertanian dan perkebunan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Benar, pengembangan produk pertanian yang memiliki potensi di pasar dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi dampak krisis ekonomi global. Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki potensi pertanian yang sangat besar, dengan lahan yang luas serta tanah yang subur. Salah satu komoditas pertanian yang memiliki nilai ekonomi tinggi di Indonesia adalah tanaman aren.<sup>2</sup>

Tanaman aren merupakan salah satu tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomi tinggi di Indonesia. Tanaman aren dapat diolah menjadi berbagai produk olahan, seperti tepung, gula, minyak, dan lainnya. Dengan tingginya permintaan pasar terhadap produk olahan dari tanaman aren, maka peluang usaha pertanian dengan tanaman aren sangat menjanjikan.

Industri gula aren merupakan salah satu bentuk usaha peningkatan pendapatan penduduk dan bisa meningkatkan pendapatan asli daerah bertumbuh pada ekonomi kerakyatan yang sekaligus menciptakan lapangan pekerjaan dan untuk memperoleh atau menambah pendapatan keluarga

---

<sup>2</sup> Darmiati Dahar, Zainal Abidin, and Eri Eri, "Analisis Komparatif Produksi Gula Aren Dan Gula Semut Dengan Pendekatan Metode Hayami Di Desa Dulamayo Selatan," *Jurnal Agercolere* 1, no. 2 (2019): 67–72.

meskipun dalam proses pengolahan masih menggunakan peralatan yang sederhana atau dikerjakan secara tradisional.<sup>3</sup>

Gula aren sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai salah satu pemanis makanan dan minuman yang menjadi substitusi gula pasir (gula tebu). Gula aren di peroleh dari proses penyadapan nira aren yang kemudian dikurangi kadar airnya hingga menjadi padat. Agro industri gula aren saat ini mempunyai prospek yang cukup bagus diharapkan mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga pembuat gula aren itu sendiri dan juga masyarakat sekitar. Dengan memanfaatkan bahan baku nira yang berasal dari pohon aren untuk dijadikan gula aren, populasi tanaman aren harus banyak sehingga menjadikan usaha ini banyak dilakukan oleh pengrajin gula aren.<sup>4</sup>

Untuk memanfaatkan peluang usaha pertanian dengan tanaman aren, perlu dipikirkan bagaimana cara mengembangkan produk olahan dari tanaman aren yang memiliki potensi di pasar. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas produk, mengembangkan varietas yang unggul, serta melakukan promosi dan pemasaran yang tepat. Dengan demikian, diharapkan usaha pertanian dengan tanaman aren dapat berkembang dan memberikan keuntungan yang maksimal bagi petani.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Widyawati. N. Tohari. Y. P. dan Soemardi. I., "Permeabilitas Dan Perkecambahan Benih Aren," *Jurnal Agronomi Indonesia* Vol.37 No. (2009): 152-158.

<sup>4</sup> Bank Indonesia, *Pola Pembiayaan Usaha Kecil (PPUK) Gula Aren (Gula Semut Dan Cetak)* (Jakarta: Direktorat Kredit, 2008).

<sup>5</sup> Bahtiar Robis, "Analisis Komparatif Usaha Agroindustri Gula Aren Di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat" (Universitas Mataram, 2016).

Tanaman aren merupakan tanaman perkebunan yang memiliki potensi nilai ekonomi tinggi dan dapat tumbuh subur di daerah tropis seperti Indonesia. Tanaman aren dapat tumbuh pada berbagai jenis kondisi tanah, meskipun tidak tahan pada tanah dengan kadar asam yang terlalu tinggi. Tanaman aren dapat tumbuh dan berproduksi dengan optimal pada lahan yang memiliki ketinggian di atas 1.200 mdpl dengan suhu udara rata-rata 25 *celcius*. Di luar itu, tanaman aren masih bisa tumbuh namun tidak maksimal produksinya.

Selain itu, tanaman aren juga dapat diolah menjadi berbagai produk olahan, seperti tepung, gula, dan minyak, yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Dengan demikian, tanaman aren merupakan salah satu pilihan yang tepat untuk dikembangkan dalam usaha pertanian di Indonesia. Ketika tanaman aren tumbuh dan berkembang, mereka juga menghasilkan biomas, baik di atas maupun di bawah tanah. Biomas ini terdiri dari material organik yang mengandung karbon, seperti batang, daun, akar, dan serasah. Karbon yang terkandung dalam biomas tersebut adalah karbon yang sebelumnya diambil dari  $CO_2$  di udara melalui proses fotosintesis.

Pohon aren memiliki potensi ekonomi yang tinggi karena hampir semua bagiannya dapat memberikan keuntungan finansial. Buahnya dapat dibuat kolang-kaling yang disukai masyarakat Indonesia, sedangkan daunnya dapat dijadikan bahan kerajinan tangan atau atap. Akarnya dapat dijadikan bahan obat, batangnya dapat diperoleh serat dan lidi yang memiliki nilai ekonomis,

sementara batang sagu yang masih muda bisa diambil dan yang sudah tua dapat dijadikan bahan mebel.

Nira aren mengandung gula antara 10-15%, baik bunga jantan maupun bunga betina. Namun biasanya, tandan bunga jantan dapat menghasilkan nira dengan kualitas lebih baik dan lebih banyak. Oleh karena itu, penyadapan nira hanya dilakukan pada tandan bunga jantan. Nira aren cepat mengalami perubahan menjadi asam karena terjadi proses fermentasi. Proses fermentasi mulai terjadi pada saat nira keluar dari tandan bunga aren, karena nira memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi.

Komposisi nira aren mengandung air 87,66%, gula 12,04%, protein 0,36%, serta lemak dan abu masing-masing 0,36% dan 0,21%, sehingga berpotensi untuk tempat tumbuh dan berkembangnya mikroba seperti jamur atau bakteri. Selain itu, pada umumnya wadah penampung nira tidak bersih dan sudah terdapat mikroba sehingga proses fermentasi berlangsung dengan cepat. Nira yang baru menetes dari tandan bunga mempunyai derajat keasaman (pH) sekitar 7, tetapi karena pengaruh keadaan sekitarnya cairan itu mudah mengalami kontaminasi oleh mikroba dan terjadi proses fermentasi sehingga pH nira menurun.

Bunga jantan pohon enau dikumpulkan terlebih dahulu dalam tabung bambu. Untuk mencegah agar nira tidak terfermentasi, ditambahkan laru atau kawao sebagai pengawet alami. Setelah jumlahnya cukup, getahnya direbus di atas kompor dalam panci besar. Kayu terbaik untuk memasak gula aren adalah kayu aren tua karena kalorinya lebih tinggi dari kayu bakar, sehingga

proses memasaknya lebih cepat. Namun, api tidak boleh terlalu dalam ke dalam panci dan menjilat gula yang sedang dimasak karena gula akan gosong dan rasanya akan pahit serta warnanya akan berubah menjadi hitam.

Nira aren dapat dibuat menjadi minuman (lahang) dan gula aren (gula kawung), sementara saguer atau getah pohon enau dapat dibuat menjadi etanol yang merupakan bahan bakar alternatif pengganti minyak tanah, gas elpiji, dan bensin. Dari seluruh produk gula aren, nira aren yang berasal dari pelepah bunga jantan sebagai bahan pembuatan gula aren memiliki nilai ekonomis yang paling besar.

Dengan demikian, pohon aren merupakan salah satu tanaman perkebunan yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi dan dapat dikembangkan dalam usaha pertanian di Indonesia. Gula aren berasal dari nira yang diperoleh dari tandan bunga jantan pohon enau (aren). Bunga jantan yang tumbuh dari ruas atas terus menerus sampai ruas paling bawah merupakan penghasil nira yang paling optimal. Sedangkan bunga betina hanya tumbuh pada ruas atas dan tidak optimal sebagai penghasil nira.

Usia produktif aren sebagai penghasil nira bisa mencapai lebih dari 10 tahun, sedangkan umur sadap satu malai bunga bisa sampai 6 bulan. Panjang pendeknya umur sadap tergantung pada pendeknya tangkai bunga jantan, ketajaman pisau sadap, dan keterampilan penyadap dalam menyisir tangkai bunga.

Gula aren yang dihasilkan dari nira aren merupakan komoditi lokal yang tumbuh secara alami dan dibudidayakan di lahan-lahan milik

masyarakat.<sup>6</sup> Gula aren yang dihasilkan melalui proses pemasakan ini merupakan salah satu produk olahan yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan banyak dicari oleh konsumen. Gula aren dapat dikonsumsi sebagai gula pengganti gula pasir atau dapat juga diolah menjadi produk olahan lain, seperti kue, kelapa muda, dan lainnya. Selain itu, gula aren juga memiliki manfaat sebagai obat alami yang dapat digunakan untuk mengatasi berbagai macam penyakit.

Desa Peridan didominasi lahan perkebunan yaitu perkebunan kelapa dalam, hortikultura (buah-buahan) dan aren/enau yang menjadikan Desa Peridan terkenal dengan hasil dari kebun aren yaitu gula aren. Pohon aren di Desa Peridan tumbuh subur dan alami, tapi disayangkan kurangnya perhatian dari masyarakat setempat untuk dibudidayakan dan dikawatirkan ke depannya populasinya akan berkurang, hal ini menjadi perhatian bagi pemerintahan desa untuk kedepannya.

Berdasarkan uraian di atas, bahasan ini layak dikaji melalui penelitian dan dirumuskan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Proses Produksi Air Nira Menjadi Gula Aren di Desa Peridan Kecamatan Sangkulirang Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Dalam Perspektif Islam”**.

---

<sup>6</sup> Yuniarti. E. Safangatun. U. Harisna. Wijaya. A. & Wizaksono. H., “Palm Sugar as a Household Economic Source in Krajan. Medono Village,” *Education and Humanities Research* Vol. 313 (2018): 201–10.

## **B. Penegasan Istilah**

### 1. Produksi

Produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk, baik barang atau jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Pada saat kebutuhan manusia masih sedikit dan masih sederhana, kegiatan produksi dan konsumsi sering kali dilakukan sendiri, yaitu seseorang memproduksi untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.<sup>7</sup>

### 2. Air Nira

Air Nira adalah cairan yang manis yang diperoleh dari air perasan batang atau getah tandan bunga tanaman seperti tebu, bit, sorgum, maple, siwalan, bunga dahlia dan tanaman dari keluarga palma seperti aren, kelapa, nipah, sagu, kurma dan sebagainya.

### 3. Gula Aren

Gula aren atau gula merah atau gula kawung adalah pemanis yang dibuat dari nira yang berasal dari tandan bunga jantan pohon enau. Gula aren biasanya juga diasosiasikan dengan segala jenis gula yang dibuat dari nira, yaitu cairan yang dikeluarkan dari bunga pohon dari keluarga palma, seperti kelapa, aren, dan siwalan.

### 4. Meningkatkan Perekonomian

Meningkatkan perekonomian adalah suatu upaya untuk memperbaiki kondisi ekonomi seseorang, keluarga, atau masyarakat secara

---

<sup>7</sup> Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi*, Cet.Ke-1 (Jakarta: Kencana, 2010), h.148.

keseluruhan. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk peningkatan pendapatan, pengembangan usaha, pendidikan dan pelatihan, pemberdayaan ekonomi lokal, dan pengelolaan keuangan yang bijaksana.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana proses produksi air nira menjadi gula aren di Desa Peridan Kecamatan Sangkulirang?
2. Bagaimana hukum Islam dalam proses produksi air nira menjadi gula aren di Desa Peridan Kecamatan Sangkulirang untuk meningkatkan perekonomian keluarga?

### **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ada dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui proses produksi air nira menjadi gula aren di Desa Peridan Kecamatan Sangkulirang.
- b. Untuk mengetahui hukum Islam dalam proses produksi air nira menjadi gula aren di Desa Peridan Kecamatan Sangkulirang untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik pihak akademis dan non akademis, serta tambahan wawasan ilmu pengetahuan di bidang penelitian bagi penulis.

### b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi pihak pengelola yang mengusahakan tanaman aren, juga meningkatkan produksi dalam menjamin bahan baku gula aren dan pengembangan produk olahannya.

## E. Sistematika Penulisan

### Bab I                   Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### Bab II                   Landasan Teori

Bab ini berisi deskripsi teori dan telaah pustaka.

### Bab III                  Metode Penelitian

Bab ini berisi jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

**Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

**Bab V Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran.